

DAILY MARKET RECAP

21 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan reli pada hari keempat perdagangan. Sebaliknya, nilai tukar rupiah melemah pasca hasil keputusan BI untuk menurunkan suku bunga sebesar 25 bps. Bursa Saham Global terlihat berakhir melemah ditengah meningkatnya kasus penyebaran virus corona di luar China.

Kurs USD/IDR | 13,810 | Kurs EUR/USD | 1.0790 |
IHSG per 20 Februari 2020 | 5,942.49 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.68
FED RATE	1.75	2.50

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	19-Feb	20-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.475	6.474	(0.02)
Indonesia USD 10yr	2.582	2.580	0.00
US Treasury 10yr	1.566	1.516	(0.03)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.2958	1.6394
1 Mth	5.3489	1.6960
3 Mth	5.5500	1.6988
6 Mth	5.7454	1.7689
1 Yr	5.2958	1.6394

Bursa Saham Dunia

	19-Feb	20-Feb	%Change
IHSG	5,928.79	5,942.49	0.23
LQ 45	964.39	968.54	0.43
S&P 500 (US)	3,386.15	3,373.23	(0.38)
Dow Jones (US)	29,348.03	29,219.98	(0.44)
Hang Seng (HK)	27,655.81	27,609.16	(0.17)
Shanghai Comp (CN)	2,975.40	3,030.15	1.84
Nikkei 225 (JP)	23,400.70	23,479.15	0.34
DAX (DE)	13,789.00	13,664.00	(0.91)
FTSE 100 (UK)	7,457.02	7,436.64	(0.27)

FX

Indeks USD kembali naik 0.16% menjadi 99.76. The FED Philadelphia kemarin mengatakan indeks manufaktur naik 36.12, tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Sementara itu, US Department of Labor melaporkan kenaikan Initial Jobless Claim sebanyak 4,000 menjadi 210,000, sesuai dengan ekspektasi pasar. GBP mencapai posisi terendah dalam tiga bulan terakhir, mengabaikan data *retail* UK yang dirilis lebih baik dari ekspektasi. Pelaku pasar melihat peluang UK untuk menaikkan budget fiskalnya saat ini menurun. GBP/USD turun 0.31% menjadi 1.2879. Sementara itu USD/JPY naik menjadi 112.09 karena pasar melihat ekonomi Jepang banyak dirugikan akibat virus Corona. Mata uang Asia melemah terhadap dolar pada hari Kamis karena kekhawatiran dampak ekonomi dari wabah virus corona mendorong aksi jual di pasar. Rupiah turun 0,6%. Spot dibuka pada 13.690-13.710 dan pertama diperdagangkan pada 13.710. Spot naik hingga 13.760-13.770 didorong oleh *short covering* dari posisi DNDF yang jatuh hari ini (sekitar USD 500 juta). Pembelian dalam volume yang banyak telah membuat spot mencapai 13.780. Spot stabil pada 13.760-13.770 hingga waktu makan siang. Di waktu Eropa, spot naik kembali ke 13.780 setelah Bank Sentral Indonesia memotong 25 bps 7 *days repo-rate* menjadi 4,75%. Bank Sentral melakukan intervensi di sore hari. Spot ditutup pada 13.760-13.770. Spot hari ini dibuka di 13.810 dan kisaran hari ini di 13725 – 13820.

Pasar Obligasi

BI memotong 7 *days repo-rate* sebesar 25bps menjadi 4,75%. INDOGB menghadapi aksi jual di pagi hari di tengah pelemahan Rupiah dan BI melakukan intervensi untuk menenangkan pasar dengan melakukan penawaran di pasar. Ada beberapa aktivitas profit taking pada seri INDOGB setelah BI memotong suku bunga acuan, tetapi BI menyerap semua aliran investasi yang keluar. Saat ini semua mata tertuju pada perkembangan berita Corona dan risikonya pada perekonomian. Imbal hasil INDOGB turun 1-5bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan pada Kamis, 20/2, IHSG berhasil mempertahankan posisinya pada zona positif dengan mencatatkan penguatan sebesar +0.231% dan berakhir pada level 5,942.49. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan. Terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.52%) yang lebih tinggi daripada peningkatan IHSG para penutupan Kamis (20/2). Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang mencatatkan penguatan sebesar +1.62%, *Consumer Goods Industry* naik sebanyak +0.81% dan sektor *Finance* meningkat sebesar +0.25%. Sisa lima (5) sektor berakhir pada zona negatif, sektor *Property* melemah sebesar -0.58%, sektor *Agriculture* turun sebesar -0.51% dan *Basic Industry* melemah -0.19%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 168.42 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Global terlihat terkoreksi seiring dengan meningkatnya kasus positif virus corona (Covid – 19) di luar China sehingga meningkatkan kekhawatiran investor atas dampak ekonomi dari isu virus corona (Covid – 19).



Cross Currencies

	20-Feb-20	21-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,720	13,810	0.66
EUR/IDR	14,832	14,901	0.47
JPY/IDR	123.39	123.30	(0.07)
GBP/IDR	17,737	17,802	0.37
CHF/IDR	13,966	14,042	0.54
AUD/IDR	9,161	9,119	(0.45)
NZD/IDR	8,773	8,720	(0.60)
CAD/IDR	10,384	10,417	0.32
HKD/IDR	1,765	1,773	0.46
SGD/IDR	9,838	9,865	0.27

Major Currencies

	20-Feb-20	21-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0810	1.0790	(0.19)
USD/JPY	111.17	112.00	0.75
GBP/USD	1.2926	1.2891	(0.27)
USD/CHF	0.9824	0.9835	0.11
AUD/USD	0.6676	0.6603	(1.09)
NZD/USD	0.6394	0.6314	(1.25)
USD/CAD	1.3213	1.3257	0.34
USD/HKD	7.7728	7.7879	0.19
USD/SGD	1.3947	1.4000	0.38

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia